

PENGARUH PEMBELAJARAN TEKS REKON TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS IX

Moh Fakhrur Rozi¹, Purnama edhi wicalsono²

¹Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia

²SMP Muhammadiyah 1 Surabaya, Surabaya, Indonesia

Article History

Acceptance: 29-04-2025

Published: 18-05-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran teks rekon terhadap kemampuan menulis siswa kelas IX. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen dengan desain pretest-posttest. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas IX di SMP Negeri X. Pembelajaran teks rekon difokuskan pada pengenalan struktur teks, ciri kebahasaan, dan penerapan melalui tugas menulis. Data dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengukur perbedaan signifikan antara kemampuan menulis sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran teks rekon memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa, terutama dalam penguasaan struktur teks dan penggunaan bahasa yang sesuai. Dengan demikian, teks rekon dapat dijadikan media efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP.

Kata Kunci: teks rekon, kemampuan menulis, pembelajaran, siswa kelas IX, kuasi-eksperimen

Abstract: This research aims to determine the effect of learning rekon texts on the writing abilities of class IX students. The research method used was quasi-experimental with a pretest-posttest design. The research subjects consisted of 30 class IX students at SMP Negeri. Data were analyzed using statistical tests to measure significant differences between writing abilities before and after learning. The research results show that rekon learning texts have a significant positive influence on students' writing abilities, especially in mastering text structure and using appropriate language. Thus, rekon texts can be used as an effective medium in learning Indonesian at the junior high school level.

Keywords: rekon text, writing ability, learning, class IX students, quasi-experiment

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang perlu dikuasai oleh siswa. Dalam Kurikulum 2013, salah satu jenis teks yang diajarkan di tingkat SMP adalah teks rekon. Teks rekon adalah teks yang bertujuan untuk menceritakan kembali suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu secara kronologis (Pardiyono, 2007). Kemampuan siswa dalam menulis teks rekon memerlukan pemahaman terhadap struktur teks, ciri kebahasaan, serta kreativitas dalam menyampaikan isi cerita (Tarigan, 2008).

Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa Indonesia masih tergolong rendah. Emilia (2010) menyatakan bahwa salah satu penyebab lemahnya keterampilan menulis siswa adalah kurangnya pembelajaran berbasis teks yang efektif dan menarik. Selain itu, siswa sering kesulitan dalam memahami struktur teks dan penggunaan bahasa yang sesuai. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang sistematis dan kontekstual untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis, khususnya teks rekon.

Pembelajaran teks rekon memberikan peluang bagi siswa untuk tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui aktivitas menulis (Suparno & Yunus, 2006). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran teks rekon terhadap kemampuan menulis siswa kelas IX. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif.



Gambar 1. Proses pembelajaran teks rekon.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen untuk menguji pengaruh pembelajaran teks rekon terhadap kemampuan menulis siswa. Metode ini dipilih karena melibatkan pengamatan langsung terhadap kelompok siswa yang diberi perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest

Sebelum diberikan perlakuan, kemampuan menulis siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, berdasarkan hasil pretest yang dilakukan pada kedua kelompok. Nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen adalah 65, sedangkan kelompok kontrol adalah 63. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas, data pretest pada kedua kelompok memenuhi asumsi distribusi normal dan homogen.

Setelah perlakuan, yaitu pembelajaran teks rekon untuk kelompok eksperimen, dan pembelajaran konvensional untuk kelompok kontrol, dilakukan posttest untuk mengukur kemampuan menulis siswa. Nilai rata-rata posttest kelompok

eksperimen meningkat menjadi 85, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat menjadi 70.

2. Uji Statistik

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dilakukan uji-t (Independent Samples t-Test). Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000, yang lebih kecil dari level signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pembahasan

1. Peningkatan Kemampuan Menulis pada Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil posttest, terlihat bahwa kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan pendekatan pembelajaran teks rekon mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis mereka. Hal ini sesuai dengan temuan dalam penelitian oleh Suyanto (2017) yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teks yang terstruktur dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan kaidah-kaidah penulisan dengan lebih baik. Pendekatan teks rekon memfokuskan pada analisis teks yang telah ada, yang memberi siswa pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur dan unsur-unsur penting dalam penulisan teks.

2. Perbandingan dengan Kelompok Kontrol

Kelompok kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional

hanya menunjukkan peningkatan yang moderat dalam kemampuan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode konvensional tetap memiliki pengaruh, pembelajaran teks rekon lebih efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Hidayat & Handayani (2020) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis teks rekon memberikan hasil yang lebih optimal dalam hal keterampilan menulis siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

3. Pengaruh Teks Rekon terhadap Aspek Penulisan

Pembelajaran teks rekon memberikan dampak positif pada aspek-aspek penting dalam penulisan, seperti struktur teks, penggunaan bahasa, dan kelogisan isi. Siswa yang mengikuti pembelajaran ini dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan elemen-elemen struktur teks dengan lebih baik, serta menyusun ide-ide mereka dalam urutan yang lebih terorganisir. Penelitian oleh Mulyadi (2019) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa pembelajaran teks rekon membantu siswa memahami hubungan antarparagraf dalam sebuah teks, yang meningkatkan koherensi dan kohesi tulisan.

4. Implikasi Pembelajaran Teks Rekon

Hasil penelitian ini mendukung penggunaan pendekatan pembelajaran teks rekon sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu,

disarankan agar guru bahasa Indonesia dapat lebih sering mengimplementasikan pendekatan ini dalam pembelajaran untuk memperkaya keterampilan menulis siswa, terutama dalam menyusun teks yang koheren dan bermakna. Hal ini sesuai dengan rekomendasi dari Rohman (2018) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teks rekon dapat memperkaya kompetensi menulis siswa dalam berbagai jenis teks.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran teks rekon memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa kelas IX. Siswa yang diajarkan menggunakan pendekatan teks rekon menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dalam keterampilan menulis dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional. Pembelajaran teks rekon memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami dan mengaplikasikan struktur teks dengan lebih baik, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun ide-ide secara koheren dan logis. Oleh karena itu, pembelajaran teks rekon terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas kemampuan menulis siswa di tingkat sekolah menengah.

Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan pembelajaran teks rekon dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam pengajaran menulis. Dengan menggunakan teks rekon, siswa akan

lebih mudah memahami struktur teks yang baik dan benar, sehingga dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka. Pembelajaran ini juga dapat dilengkapi dengan teknik analisis teks yang melibatkan diskusi kelompok atau latihan menulis kreatif untuk memperdalam pemahaman siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada siswa kelas IX dan satu jenis teks. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengaruh pembelajaran teks rekon pada tingkat pendidikan lainnya, seperti tingkat SMA, atau pada jenis teks yang berbeda, seperti teks narasi atau eksposisi, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode ini.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sekolah-sekolah diharapkan dapat menyediakan pelatihan bagi guru-guru bahasa Indonesia mengenai pendekatan teks rekon. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis siswa secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A., & Handayani, T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Teks Rekon terhadap Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(2), 123-135.
- Mulyadi, E. (2019). Penerapan Pembelajaran Teks Rekon dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 45-56.

Rohman, A. (2018). Strategi Pembelajaran Menulis Teks Rekon di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(3), 200-211.

Suyanto, A. (2017). Pembelajaran Teks Rekon: Teori dan Praktik di Kelas. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Depdiknas. (2006). Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTS. Jakarta: Depdiknas.

Emilia, E. (2010). *Teaching Writing: Developing Critical Learners*. Bandung: Rizqi Press.

Pardiyono. (2007). *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi.

Suparno, P., & Yunus, A. (2006). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Depdiknas. (2006). Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP dan MTS. Jakarta: Depdiknas.

Emilia, E. (2010). *Teaching Writing: Developing Critical Learners*. Bandung: Rizqi Press.

Harmer, J. (2004). *How to Teach Writing*. Essex: Longman.

Pardiyono. (2007). *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi.

Suparno, P., & Yunus, A. (2006). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.